

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macamnya itu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupapernyataan. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteaksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk hasil interview dan tatap muka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian berdasarkan studi kasus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Assalam.1 Sukarame Bandar Lampung. Tempat penelitian akan diambil semua dari data

yang diperoleh dari hasil tatap muka langsung di sekolah. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2017.

Lokasi penelitian memilih lokasi ini guna untuk mengetahui kepemimpinan efektif kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak Assalam.1 Sukarame Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Nilai data bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Proses pengumpulan data kuantitatif tidak membutuhkan banyak waktu dan sangat mudah dilakukan.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Dengan kata lain untuk mendapatkan data kualitatif lebih banyak

membutuhkan waktu dan sulit dikerjakan karena harus melakukan wawancara, observasi, diskusi atau pengamatan.

Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang dalam hal ini diperoleh atau dikumpulkan dari lapangan yang didapat dari penelitian atau yang bersangkutan. Data diperoleh langsung dari informan atau narasumber yang dianggap mengetahui serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data melalui wawancara. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, wali murid, dan komite.
2. Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data tersebut diperoleh dari perpustakaan, dokumen, buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, catatan kuliah, dan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah di Taman Kanak-kanak Assalam.1 Sukarame Bandar Lampung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena merupakan tujuan utama dari penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi digunakan untuk mengamati suasana, ditujukan kepada hubungan fungsional dan sosial. Observasi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahapan deskriptif dimana pada tahapan ini peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, dirasa dan didengar. Semua data direkam, oleh karena itu hasil dari observasi disimpulkan dalam keadaan yang belum rata. Kedua, observasi terfokus, dimana tahap ini peneliti melakukan observasi yang dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu, data yang berhubungan dengan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah mulai di observasi pada tahap ini. Ketiga yaitu observasi terseleksi, dimana tahap ini peneliti menguraikan fokus yang ditemukan, sehingga datanya lebih terperinci.

Dengan melakukan analisis komponensial terhadap fokus, maka pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik dan kesamaan antar kategori serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain.

2. Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur termasuk dalam in-depth interview. Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat informan tentang efektifitas kepemimpinan kepala sekolah dari sudut pandang informan.

¹ Ajikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, (Bina Aksara, Bandung)

3. Dokumentasi meliputi pengumpulan data, berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.²

Dokumentasi digunakan penulis sebagai metode pendukung untuk melengkapi data-data yang diperoleh. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis tentang jumlah/data guru, jumlah siswa, letak geografis sekolah, data berupa catatan dibagian akademik, peraturan, gambar yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala Taman kanak-kanak Assalam.1 Sukarame.

E. Prosedur Analisis Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini akan lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapannya adalah pertama, ketika memasuki lapangan dengan pengamatan dan pertanyaan sederhana, analisa datanya dengan analisa domain. Tahap selanjutnya adalah menentukan fokus, analisa data dengan pertanyaan sederhana dengan analisa taksonomi. Selanjutnya, pada tahap selection, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural dengan analisa data komponensial. Setelah komponensial data dilanjutkan analisa tema. Semua dilakukan secara berurutan.

Untuk memberikan pemaknaan atas data atau fenomena yang ditemukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini maka dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif dengan eksplanasi bersifat deskriptif. Sebagaimana dikatakan Suharsmi. Penelitian digunakan untuk menjawab problematika serta ingin

²Winarno Surachmad, Metode penelitian (Bandung :Tarsito), hal 87

mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena, lebih tepat digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Dipilihnya teknik analisis deskriptif kualitatif karena permasalahan atau sasaran penelitian ini adalah berkaitan dengan kepemimpinan efektif kepala sekolah Taman kanak-kanak Assalam.1. Langkah yang ditempuh pertama kali dalam analisis ini adalah mengorganisir data berupa gambar, foto, dokumen, berupa laporan, biografi, artikel atau buku-buku pedoman dan sebagainya.

Selanjutnya dianalisis dengan model siklus interaktif. Proses ini dilakukan selama penelitian yang ditempuh melalui serangkaian proses pengumpulan, reduksi, penyajian, dan verifikasi. Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi atau membuang yang tidak perlu, penyederhanaan, memfokuskan, menyeleksi untuk menajamkan data yang diperoleh. Penyajian data dimaksud sebagai proses analisis untuk merakit temuan data dilapangan dalam bentuk matriks, table atau paparan deskriptif dalam satuan-satuan kategori, bahasan dari yang umum menuju khusus yang disebut dengan analisis domain, taksonomi, dan komponensial.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Guna mendapatkan validitas data, juga digunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan dan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui alat yang berbeda dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dari berbagai pihak yang terlibat.
2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang di depan umum dan secara pribadi dari subjek penelitian
3. Membandingkan apa yang dikatakan oleh pelaksana program (kepala sekolah)
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen tentang kepemimpinan kepala sekolah.

Akhirnya berdasarkan sajian data tersebut, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi, setelah terlebih dahulu melihat hubungan antara satu dengan yang lain dalam kesatuan bahasan. Selanjutnya melakukan interpretasi dan memberi makna terhadap fenomena/gejala yang ditemukan. Proses verifikasi ini ditempuh dengan tujuan untuk lebih mengabsahkan hasil interpretasi yang dilakukan.³

Penelitian kali ini menggunakan tiga tahapan penelitian, yaitu :

Tahap pralapangan, dimana pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lokasi untuk mengamati aktifitas kepemimpinan kepala sekolah guna memperoleh gambaran secara umum tentang sekolah tersebut. Pada tahapan ini peneliti menelusuri hal-hal yang dapat dijadikan bahan untuk mengidentifikasi masalah yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Tahapan yang kedua yaitu, kegiatan lapangan dimana berdasarkan hasil penelusuran yang didapat tahap pralapangan di Taman kanak-kanak Assalam.1 Sukarame Bandar

³Syafi'i Imam. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Implementasi MPMBS. 2011

Lampung, kemudian diajukan kepada pembimbing serta saran-saran pembimbing tesis, maka peneliti menyusun proposal yang sifatnya sementara (masih dapat berubah) selama pengumpulan data berlangsung. Ketiga yaitu tahapan analisis intensif, dimana pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan rancangan yang telah termuat dalam proposal. Pelaksanaan akan berkembang sesuai dengan data-data yang akan didapatkan dilapangan. Pengumpulan data dan analisis data merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan, data-data yang dikumpulkan akan langsung dianalisis sesuai dengan metode analisis yang telah dimuat diatas.⁴

⁴Moeloeng, Azas-azas Penelitian, (Yogyakarta :Gadjah Mada University Press, 1990), h.25.